

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Proses pembelajaran terbaik adalah melalui tatap muka atau secara langsung, namun dalam situasi pandemi Covid-19 ini harus memaksa kita untuk melakukan pembelajaran secara online guna menekan angka penyebaran virus tersebut. Pembahasan yang telah dibahas pada bab empat membuahkan beberapa kesimpulan. Berkaitan dengan desain strategi pembelajaran diantaranya meliputi tujuan yang merupakan target yang akan dicapai setelah melakukan pembelajaran yaitu kedua siswa partisipan dapat mendapatkan materi pembelajaran vokal dengan baik, efektif dan berkualitas di masa pandemi ini serta dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Selanjutnya yaitu bahan pelajaran yaitu dengan materi menggunakan lagu “Mengheningkan Cipta” pada partisipan satu dan lagu “Indonesia Raya” pada partisipan dua membahas teknik vokal artikulasi dan intonasi. Kemudian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring dirumah masing-masing. Selama proses pembelajaran menggunakan metode Ceramah, demonstrasi, *solfegio*, *ear training*, dan *drill* serta sesi tanya jawab. Alat yang dipersiapkan yaitu laptop atau HP, kuota data, dan headset. Sumber pelajaran didapat dari guru dan situs berbagi video *Youtube* yang dapat diputar secara gratis dan berulang kali, dan yang terakhir adalah evaluasi mengenai teknis atau proses pembelajaran dan hasil kemampuan siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran vokal secara daring.

Pada implementasinya, proses pembelajaran hanya berlangsung dua siklus karena kompetensi yang diharapkan sudah bisa tercapai hanya dengan dua siklus karena dibantu dengan media dan metode yang digunakan. Pengembangan strategi pembelajaran vokal secara daring ini mendapat tanggapan positif dari siswa. Siswa merasa dengan strategi pembelajaran seperti ini sangat membantu dalam mempelajari teknik vokal dan lagu secara lebih baik dan efektif. Tanggapan positif tersebut terbukti dengan semangat dan antusias siswa saat menjalani proses

pembelajaran serta siswa mampu menguasai materi yang diajarkan dengan sangat baik dan mampu memperbaiki masalah-masalah yang masih nampak pada pertemuan sebelumnya sehingga kompetensi pembelajaran mampu tercapai, hal tersebut juga menunjukkan bahwa diluar proses pembelajaran daring, siswa melatih dan mempelajari kembali materi secara mandiri.

Pada proses pembelajaran vokal secara daring masih memiliki kekurangan dan hambatan yang belum bisa di selesaikan antara lain perubahan warna suara/timbre pada suara siswa karena suara yang dihasilkan siswa melalui perantara perekam dan audio pada laptop guru sehingga warna suara sedikit berbeda dari aslinya. Kendala lain yaitu mengenai stabilitas jaringan yang tidak bisa menjamin akan lancar karena kondisi jaringan guru dan siswa berbeda-beda, selain itu pembelajaran tidak dapat berlangsung lebih lama karena guru maupun siswa akan merasa pusing karena terlalu lama menatap layar, serta mengenai kondisi lingkungan yang tidak dapat disesuaikan karena pada umumnya rumah siswa berdekatan dengan tetangga yang bisa saja akan melakukan kebisingan atau kegaduhan.

Meskipun proses pembelajaran secara tatap muka akan selalu menjadi yang terbaik, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran vokal secara daring ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala terkait pembelajaran vokal di masa pandemi Covid-19. Dengan strategi pembelajaran vokal secara daring menggunakan *Google Meet*, *Youtube*, dan *Sibelius*, siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran mengenai teknik vokal artikulasi dan intonasi dengan sangat baik, proses yang efektif, interaktif, menyenangkan dan memberikan pengalaman baru.

## 5.2 Rekomendasi

Dari hasil pembahasan dan manfaat dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran vokal untuk memperkuat artikulasi dan intonasi secara daring menggunakan *Google Meet*, *You-Tube*, dan *Sibelius* ini kepada:

1. Guru-guru vokal dan guru seni budaya di sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi strategi pembelajaran vokal secara daring. Dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran secara daring dapat mendukung segi profesionalitas guru di dunia kerja sebagai bagian dari tuntutan seorang guru untuk memiliki solusi permasalahan di masa pandemi Covid-19 tanpa harus mempertaruhkan keselamatan siswa.

2. Penelitian Berikutnya

Peneliti mengakui bahwa ada beberapa kemudahan dan kesulitan dalam penelitian ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, biaya, objek observasi, tenaga, lingkungan dan masalah pandemi. Selama proses penelitian, peneliti mendapatkan berbagai data hanya melalui secara daring. Diharapkan untuk penelitian berikutnya agar dapat memperbaiki dan menemukan solusi pada permasalahan dan hambatan yang belum bisa teratasi pada penelitian ini.